

Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Bermuatan Ahlusunah Waljamaah

Eka Setya Budi ^{a,1,*}; Alfina Rufiati ^{a,2}

^{a1,2} universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jl. Taman Siswa Pekeng Tahunan, Jepara, Jawa Tengah

¹ ekasetyabudi35@gmail.com; ² alfinarufiati@unisnu.ac.id

* Corresponding Author



Received ; 20 Desember 2024 accepted 30 Desember 2024; published 31 Desember 2024.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini meliputi (1) mendeskripsikan karakteristik kebutuhan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah waljamaah pada penutur asing tingkat pemula menurut persepsi penutur asing dan pengajar BIPA, (2) mengembangkan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah waljamaah pada penutur asing tingkat pemula, (3) menguji tingkat kevalidan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah waljamaah pada penutur asing tingkat pemula. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan dari Gall et al yang terdapat empat langkah. yakni (1) studi pendahuluan, analisis kebutuhan, dan mengamati produk yang ada; (2) melakukan pengembangan produk, dan (3) menguji serta memvalidasi produk yang dikembangkan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literasi, observasi, wawancara, dan analisis dokumen-dokumen. Teknik analisis data yang digunakan melalui T-tes hasil produk yang telah dikembangkan. Produk ini dibandingkan dengan produk sebelumnya yang sudah ada. Hasil buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah waljamaah terdiri dari 9 tema, yakni 1) pengenalan; 2) identitas diri; 3) ciri-ciri fisik; 4) keluarga; 5) aktivitas sehari-hari; 6) hobi; 7) komunikasi; 8) transportasi; dan 9) jual beli. Masing-masing sub tema yang ada di buku teks BIPA bermuatan alhusunah waljamaah. Hasil validasi diperoleh data-data yang membuktikan bahwa media yang sudah dikembangkan termasuk dalam kategori "baik". Hal tersebut ditunjukkan dari hasil rata-rata validasi 4,01. Berdasarkan hasil validasi, media yang dihasilkan dapat/layak digunakan dalam pembelajaran BIPA.

ABSTRACT

The objectives of this study include (1) to describe the characteristics of the needs of BIPA textbooks that contain alhusunah wa al jamaah for beginner-level foreign speakers according to the perceptions of foreign speakers and BIPA teachers, (2) develop BIPA textbooks containing alhusunah wa al jamaah on beginner-level foreign speakers, (3) examine the level of validity of BIPA textbooks that contain alhusunah wa al jamaah for beginner-level foreign speakers. This study uses a development research approach from Gall et al. Gall et al. there are four steps in development research. namely (1) preliminary studies, needs analysis, and observing existing products; (2) carry out product development, and (3) test and validate the product being developed. Results The form of the BIPA textbook containing the ahlusunnah wa al jamaah consists of 9 themes in the section of the Utama. The nine themes in question are 1) introduction; 2) self-identity; 3) physical characteristics; 4) family; 5) daily activities; 6) hobbies; 7) communication; 8) transportation; and 9) buying and selling. Each sub-theme in the BIPA textbook contains ahlusunnah wa al jamaah. Validation results obtained data that prove that the media that has been developed is included in the category of "good". This is indicated by the results of an average validation of 4.01. Based on the results of validation, the resulting media can / is worthy of being used in BIPA learning.

KEYWORDS

Ahlsunnah Wa Al
Jamaah
BIPA
Buku Teks

Ahlsunnah wa Al
Jamaah
BIPA
Text Book

This is an open-
access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam kedudukannya sebagai bahasa asing. Kekayaan alam, keindahan wisata, kekhasan budaya, dan wilayah yang berpotensi untuk lahan bisnis serta pendidikan menjadi alasan untuk penutur asing belajar bahasa Indonesia. Secara garis besar, para penutur asing mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dengan dua tujuan, yakni bersifat akademis dan praktis. Tujuan yang bersifat akademis diarahkan untuk mempelajari atau sebagai pengantar dalam penyampaian materi pembelajaran. Sementara itu, tujuan yang bersifat praktis diarahkan untuk keperluan memenuhi keinginan pribadi, misalnya untuk keperluan kerja, kuliah, mengenal budaya, penelitian, keperluan kerja, dan lain-lain.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009, khususnya pasal 29 ayat (1) yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Jadi, pedoman yang disampaikan melalui undang-undang tersebut, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing wajib menggunakan bahasa Indonesia ketika mengikuti program pembelajaran di negara Indonesia. Penutur asing di Indonesia mempelajari bahasa Indonesia pada umumnya mengarah pada tujuan praktis. Selama ini besarnya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak didampingi dengan buku-buku yang selaras dengan kebutuhan penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari langkanya buku yang beredar terkait dengan bahan ajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Keterbatasan buku teks inilah yang menjadi masalah penting yang sering dihadapi pengajar dan penutur asing dalam kegiatan proses pembelajaran BIPA. Bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional yang digunakan oleh warga negara Indonesia yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempunyai peran sebagai penyampai informasi (Arrayana, dkk: 2023). Pengajar mengalami kesulitan untuk memilih atau menentukan buku yang tepat dalam rangka membantu penutur asing mencapai kompetensi yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya buku teks BIPA yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Buku teks merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran Muslich (2010:65). Buku teks memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara menyeluruh atau terpadu. Menurut Kurniasari (2010:87) buku teks yang beredar dipasaran pada setiap tahunnya masih ditemui beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi berbagai aspek, salah satunya adalah isi dari buku teks itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di kelas BIPA Unisnu Jepara, ditemukan fakta bahwa mahasiswa Thailand belum fasih dalam berbahasa Indonesia. Masih terbata-bata, tidak mampu berkomunikasi, dan merasakan kecemasan yang luarbiasa pada saat proses pembelajaran. Apalagi pada saat diberikan buku teks yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan oleh pengajar, peserta didik BIPA sama sekali tidak memahami. Seharusnya buku yang diberikan harus bermuatan budaya loka dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kejadian ini terlihat pada saat peserta didik dikenalkan budaya lokal unisnu jepara yang notabennya berhaluan ahlusunnah wa al jamaah, mereka sama sekali tidak mengetahui. Hal ini terbukti saat ditunjukkan beberapa gambar dan nilai filosofis dari lambang NU dan karakter aswaja (tasamuh, tawasuth, tawazun, dan iktidal). Sebaliknya, ketika diberikan gambar, dan teks-teks yang isinya memuat materi ahlu sunnah wa al jamaah peserta didik BIPA lebih tertarik dan menyukai proses pembelajaran. Untuk itu dipandang perlu adanya buku teks BIPA yang bermuatan ahlusunnah wa al jamaah.

Penelitian dengan basis pengembangan ini mulai dari mengetahui karakteristik kebutuhan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah wa al jamaah pada penutur asing tingkat pemula menurut persepsi penutur asing dan pengajar BIPA. Berdasarkan identifikasi tersebut, tingkat kevalidan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah wa al jamaah pada penutur asing tingkat pemula. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut akan dilakukan uji tingkat keefektifan penilaian buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah wa al jamaah pada penutur asing tingkat pemula.

Tujuan penelitian ini meliputi (1) menganalisis karakteristik kebutuhan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah wa al jamaah pada penutur asing tingkat pemula menurut persepsi penutur asing dan pengajar BIPA, (2) menguji tingkat kevalidan buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah wa al jamaah pada penutur asing tingkat pemula, (3) menguji tingkat keefektifan penilaian buku teks BIPA yang bermuatan alhusunah wa al jamaah pada penutur asing tingkat pemula.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan dari Gall et al (1983:775-776). Borg dan Gall (1983:792) menyarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan (1983: 792). Oleh karena itu, Penelitian ini tidak menjalankan sepuluh langkah dari Gall. Langkah yang dimaksud adalah (1) penelitian awal dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji lapangan awal (preliminary), (5) revisi produk, (6) uji lapangan operasional (operational), dan (7) revisi produk akhir.

Data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini, pertama buku-buku teks yang digunakan pembelajaran BIPA. Kedua data skor ahli terhadap draf buku teks BIPA bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah, dan ketiga adalah data skor pengujian produk secara terbatas terhadap kemampuan pemahaman buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah.

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan mengumpulkan data tersebut dalam dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan kritik yang diperoleh dari pakar. Data kuantitatif dipergunakan sebagai dasar penilaian kelayakan bahan ajar yang dihasilkan. Data diperoleh dari para pakar, guru, dan siswa dengan menggunakan skala Likert sebagai dasar penilaiannya. Dasar analisis data yang dimaksud diadaptasi dari Sukardjo (2008:101) sebagai acuan menilai kualitas atau kelayakan produk yang dihasilkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan buku teks BIPA. Data analisis kebutuhan diperoleh dari wawancara pembelajar BIPA yang menjadi subjek penelitian pengembangan ini. Hasil wawancara membuktikan bahwa sebagian besar pembelajar BIPA di Unisnu Jepara membutuhkan buku teks BIPA yang kreatif, inovatif, dan simple. Pembelajar BIPA menganggap bahwa dengan buku teks yang simple akan mempermudah pembelajar BIPA dalam mempelajari bahasa Indonesia. Oleh karena itu menciptakan buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah kreatif, inovatif, dan simple menjadi suatu hal yang harus dilakukan.

Sebagian besar guru mengatakan untuk membuat buku teks BIPA bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah yang kreatif, inovatif, dan simple masih menjadi pekerjaan yang sangat berat. Beban mengajar yang harus dipenuhi untuk mencapai standardisasi pertemuan dalam satu minggu menyita banyak waktu bagi guru dalam mengembangkan buku teks BIPA. Selain mengajar, guru juga mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik pada saat proses pembelajaran. Disisi lain, guru pada kelas BIPA membutuhkan buku teks BIPA yang multi fungsi. Satu buku teks BIPA tetapi memiliki beberapa muatan pembelajaran. Hal ini, tentunya menjadi persoalan guru pada kelas BIPA dalam pengembangan buku teks yang kreatif, inovatif, dan simple.

Oleh karena itu, guru pada kelas BIPA membutuhkan buku pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan simple. Dengan pembuatan buku teks BIPA yang seperti ini diharapkan pembelajar BIPA termotivasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3.2. Deskripsi Produk Awal

Bentuk buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah terdiri dari 9 tema bagian utama. Sembilan tema yang dimaksud yaitu 1) pengenalan; 2) identitas diri; 3) ciri-ciri fisik; 4) keluarga; 5) aktivitas sehari-hari; 6) hobi; 7) komunikasi; 8) transportasi; dan 9) jual beli. Masing-masing sub tema yang ada di buku teks BIPA bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah.

Tema satu sampai dengan tema sembilan di susun atas dasar dengan sedemikian rupa agar tampilan lebih menarik dan variatif sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA. Isi tema satu sampai dengan tema sembilan yang dimaksud adalah adanya penyajian kosakata sesuai dengan tema masing-masing sub unit, penyajian gambar yang tidak monoton, serta gambar yang dikutip adalah gambar-gambar yang nyata tidak berupa karikatur. Hal ini dilakukan agar buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah terlihat menarik pada sisi tampilannya.

Segi isi buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah selalu di tampilkan nuansa nahdiyin. Alasan nuansa ini sesuai dengan tujuan pengembangan buku teks BIPA sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA di Unisnu Jepara. Selain tujuan tersebut konsep nahdiyin yang (tasamuh, tawasuth, tawazun, dan iktidal) sangat sesuai dengan kehidupan masyarakat kampus khususnya dan warga negara indonesia pada umumnya.

3.3. Validasi Pakar dan Revisi Produk

Validasi produk hasil penelitian pengembangan media dilakukan oleh 2 orang pakar (1 ahli buku teks BIPA dan 1 Ahli evaluasi). Validasi hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dengan memberikan penilaian dan saran sekait dengan produk yang telah dikembangkan. Aspek yang di validasi adalah (1) tujuan, (2) desain, (3) metodologi, dan (5) bentuk. Hasil validasi diperoleh data-data yang membuktikan bahwa media yang sudah dikembangkan termasuk dalam kategori “baik”. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil rata-rata validasi 4,01. Berdasarkan hasil validasi, media yang dihasilkan dapat/layak digunakan dalam pembelajaran BIPA. Dari hasil validasi, pakar menyatakan bahwa produk yang berupa buku teks BIPA yang bermuatan ahlusunnah wa al jamaah layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Peneliti merevisi produk sesuai dengan kritik dan saran dari pakar supaya hasil produk menjadi lebih baik, sehingga layak untuk digunakan.

3.4. Data Validasi Lapangan dan Revisi Produk

Uji coba dilakukan setelah merevisi produk. Revisi produk yang berasal dari pakar buku teks dan pakar evaluasi produk dasar perbaikan untuk memperbaiki produk yang dihasilkan sebelum di ujikan. Hasil perbaikan dari pakar buku teks dan pakar evaluasi tersebut diujicobakan di kelas BIPA uji coba. Pelaksana uji coba produk buku dilakukan dengan peneliti dengan asumsi peneliti yang lebih memahami media tersebut. Hasil validasi lapangan diperoleh data-data yang menunjukkan bahwa buku teks BIPA yang bermuatan ahlusunnah wa al jamaah yang sudah dikembangkan termasuk dalam kategori bukuyang “sangat baik”. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil rata-rata validasi 4,38. Dengan demikian, bahan ajar yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran BIPA. Revisi produk akhir dilakukan setelah validasi lapangan dilakukan. Untuk itu, kritik, saran, dan masukan menjadi sarana perbaikan kualitas produk akhir yang nantinya layak dipergunakan dalam belajar bahasa indonesia.

Berikut data perkembangan kemampuan pembelajar BIPA di Unisnu Jepara Kemampuan pemebelajar BIPA yang diuji dalam 7 tema pada buku teks BIPA Berhaluan ahlusunnah wa al jamaah nampa dalam proses prapembelajaran dan pascapembelajaran. Tingkatan nilai dan kategori merupakan cerminan yang bersifat semi konkret untuk mengukur kemampuan pembelajar BIPA dalam proses pembelajaran. Berdasarkan identifikasi hasil pembelajaran, perkembangan kemampuan dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut.

Table 1. Perkembangan Kemampuan Pembelajar BIPA di Unisnu Jepara

No	Kriteria Tema	Prapembelajaran		Pascapembelajaran	
		Persen	Kategori	Persen	Kategori
1	Perkenalan	58.3%	Cukup	82.7%	Baik
2	Identitas diri	55.3%	Cukup	73.0%	Baik
3	Ciri-ciri fisik	41.0%	Kurang	69.7%	Baik
4	Keluarga	47.7%	Kurang	79.0%	Baik
5	Aktivitas sehari-hari	53.3%	Cukup	82.8%	Sangat baik
6	Hobi dan komunikasi	62.8%	Baik	82.8%	Sangat baik
7	Transportasi dan jual beli	49.0%	cukup	83.3%	Sangat baik

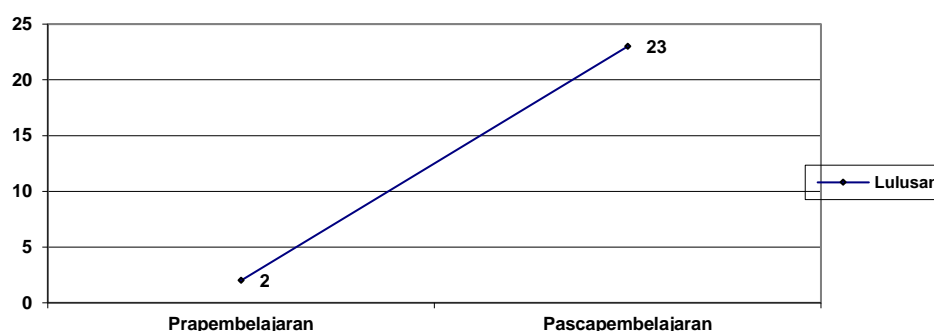
Perkembangan yang signifikan pada semua tema buku teks BIPA, memperlihatkan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa indonesia pada penutur asing pada kelas BIPA Unisnu Jepara. Peningkatan ini terlihat pada tema-tema yang di ujikan pada buku teka BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah. Pada buku teks BIPA tema perkenalan 58,30% menjadi 82,70%. Atau berubah dalam kategori baik. Pada tema identitas diri 55,30% menjadi 73% atau berubah dalam kategori baik. Pada buku teks BIPA dengan tema ciri-ciri fisik 41% menjadi 61% atau berubah dalam kategori baik. Pada tema keluarga dari 47,70% menjadi 79% atau berubah dalam kategori baik. Pada tema aktivitas sehari-hari 53,30% menjadi 82% atau berubah dalam kategori sangat baik. Pada tema hobi dan komunikasi 62, 80% menjadi 82,8% atau berubah dalam kategori sangat baik. Pada tema transportasi dan jualbeli meningkat pesat, dari angka 49% menjadi 83,30% atau berubah dalam kategori sangat baik.

Peningkatan kemampuan tersebut didukung dari kemampuan pembelajar BIPA telah banyak meningkat. Berdasarkan tabel berikut, peserta didik yang mengalami peningkatan (mencapai lebih dari 75) adalah sebagai berikut.

Table 2. Tingkat Kelulusan Setelah Menggunakan Buku Teks BIPA Bermuatan Ahlu sunnah Wa al jamaah

Prapembelajaran				Pascapembelajaran			
Tidak Lulus	Persen	Lulus	Persen	Tidak Lulus	Persen	Lulus	Persen
28	93.3%	2	6.7%	7	23.3%	23	76.7%

Pembelajar yang mengalami kegagalan dalam pembelajaran BIPA tes prapembelajaran sebesar 28 peserta didik, sedangkan yang lulus hanya sekitar 2 peserta didik. Setelah pembelajar BIPA mengalami proses pembelajaran dengan buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa aljamaah, hasil nilai menunjukkan peningkatan kelulusan pada pembelajar BIPA. Peserta didik yang berhasil lulus atau memiliki nilai lebih dari 75 sebesar 23 peserta didik, sedangkan peserta didik yang tidak lulus sebanyak 7 peserta didik. Hal tersebut digambarkan dalam grafik peningkatan kelulusan keterampilan berbahasa Indonesia pada kelas BIPA di Unisnu Jepara.

**Fig. 1.** Tingkat Kelulusan Keterampilan Menulis Cerkak

Angka tersebut perlu diuji menggunakan rumus Cochran's Q skor. Berdasarkan identifikasi menggunakan rumus tersebut, data menulis peserta didik mengalami signifikansi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan dalam tabel. Signifikansi kemampuan peserta didik dihitung berdasarkan nilai yang diperoleh dalam menulis Cerkak. Angka tersebut dikaji menggunakan rumus Cochran's Q. Perhitungan yang secara praktis dapat dilakukan menggunakan program SPSS ini menghasilkan data dalam tabel 3.

Table 3. Hasil Perhitungan Data menggunakan Cochran's Q

N	30
Cochran's Q	19.174a
Df	1
Asymp. Sig.	.000
Exact Sig.	.000
Point Probability	.000

a. 0 is treated as a success.

Uji data menggunakan rumus Cochran's Q berdasarkan 30 responden menghasilkan angka koherensi 19.1743. Signifikansi angka atas hal tersebut 0.000 lebih kecil dari 0.050. Hasil uji media dikategorikan dalam angka signifikan.

4. Kesimpulan

Buku teks BIPA yang bermuatan ahlu sunnah wa al jamaah dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar dan guru yang menyatakan kebutuhannya akan ketersediaan buku teks

BIPA. Buku teks BIPA yang dikembangkan dengan prosedur penelitian pengembangan yang dimodifikasi dari model pengembangan Borg and Gall dan model pengembangan Kemp yang meliputi tujuh langkah pengembangan, yakni tahap (1) analisis kebutuhan, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba desain, dan (7) revisi desain, sampai menghasilkan desain produk final buku teks BIPA yang bermuatan ahlusunnah wa al jamaah. Pembelajaran BIPA akan lebih menarik dan mengesankan apabila dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Oleh karena itu, buku teks BIPA yang bermuatan ahlusunnah wa al jamaah dapat ditanamkan dengan baik dalam diri peserta didik.

Buku teks BIPA yang bermuatan ahlusunnah wa al jamaah pembelajaran ini tidak berwujud statis. Oleh karena itu, buku teks semacam ini perlu dikembangkan dalam berbagai materi pembelajaran pada kelas BIPA sehingga pembelajar termotivasi, senang dan mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Terciptanya suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran merupakan dambaan bagi guru.

References

- Alawiyah. 2014. Pengembangan Tes Keterampilan Menulis sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pembelajaran BIPA: No. 2, Desember 2014. Diambil dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/499>. (3 Agustus 2015).
- Arrayyana, Hurriyah Qisty dan Dody Firmansyah. 2023. Penggunaan Bahasa pada Remaja dalam Kajian Fonologi. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/4458/2598>.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (2003). Educational research: an introduction (7th ed.). New York: Longman, Inc.
- Kurniasari. 2013. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV SD". Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra. Tidak dipublikasikan
- Majid, Abdul. 2012. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2006. Pengembangan Tes Kompetensi BIPA Tingkat Dasar. FPBS: UPI.
- Muslich, Mansur. 2010. Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman. Penulisan dan Pemakaian Buku Teks. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nisa, Hany Uswatun. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Jurnal Cakrawala Pendas Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. Volume 5 Nomor 2 Edisi Juli 2019.
- Njatrijani, Rinitami. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. Gema Keadilan, Edisi Jurnal (ISSN: 0852-011) Volume 5, Edisi 1, September 2018.
- Nurqolila, Dian Tyas. 2010. Telaah Unsur-Unsur Budaya dalam Buku Teks BIPA "Living Indonesian". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang.
- Ningrum R. K., Waluyo H. J. & Winarni R., BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) Sebagai Upaya Internasionalisasi Universitas di Indonesia: di The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi 3. Yogyakarta : Anggota IKAPI.
- Purnomo, Mulyadi Eko. (2006). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. Forum Kependidikan, 26 (1), 35-55.
- Rustinah, Siti. 2014. Prosiding, Pengembangan Bahan Ajar Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali yang Diolah dengan Empat Tahap Pengolahan Bahan Ajar (ETPBA). Universitas pendidikan indonesia.
- Siroj, Badrus. 2012. Pengembangan Model Integratif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT bagi Penutur Asing Tingkat Menengah. Tesis. Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
- Suyitno, Imam. 2007. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar". Wacana Vol. 9 No.1, April 2007 (62 – 78).

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan www.scribd.com/.../UU-Nomor-24-Tahun-2009-Tentang-BenderaBahasa-Dan-Lambang-Negara-Serta-Lagu-Kebangsaan